



Penanganan Sampah Butuh Kekompakan

YOGYA (KR) - Persoalan sampah apabila tidak ditangani secara serius bisa berpengaruh terhadap sektor pariwisata. Karena sampah sangat berkaitan erat dengan kondusifitas lingkungan, apalagi jika itu terjadi dan terlihat di beberapa ruas jalan yang merupakan jalur mobilisasi wisatawan. Seandainya kondisi itu tidak ditangani secara cepat, citra kota wisata akan menjadi negatif.

"Lingkungan dan suasana yang kondusif bisa berpengaruh besar terhadap pariwisata, melalui perwujudan unsur aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan (sebagaimana semangat sapta pes-

ona). Tentu unsur bersih dan indah yang akan bersinggungan langsung dengan masalah sampah. Hal tersebut akan menjadi sebuah kenangan yang tidak baik bagi wisatawan," kata Plh Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, Kurniawan di Yogyakarta, Selasa (8/8).

Kurniawan mengatakan, penanganan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, jadi butuh dukungan semua pihak. Oleh karena itu perlu effort bersama semua unsur untuk bahu-membahu menangani (bukan saling menyalahkan). Karena dalam penanganan sampah butuh kekompakan. Peme-

rintah Kota Yogyakarta sudah memulai berusaha menggerakkan masyarakat dan berbagai unsur terkait, dengan berbagai metode untuk menangani masalah sampah tersebut.

"Saya kira untuk jangka panjang perlu dipersiapkan langkah strategis. Karena volume sampah akan terus bertambah seiring dengan aktivitas manusia yang semakin banyak. Untuk itu harapan kami, ke depan semua sektor mulai dari pemerintah akademisi, komunitas masyarakat dan industri pariwisata harus bekerjasama untuk menangani masalah ini. Mulai dari perencanaan hingga implementasinya," paparnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005